

ABSTRACT

The development of digital technology has spawned a convergence of technology, so that the cellular phone which initially serves as a communication tool has now evolved into a device that can receive television broadcasts or mobile tv. Mobile tv services allow users to watch television anywhere and anytime. Mobile tv service provides a variety of interesting content, and give the authority to the user to choose the desired video content.

Currently, there are still many people who have not felt the benefits of mobile tv services. Therefore, research that study the factors that influence users to adopt mobile tv service is something important. This research combines theoretical model of TAM and U&G theory to analyze the factors that affect user acceptance of the mobile tv in Daerah Istimewa Yogyakarta. This study is a quantitative analysis of SEM-PLS based methods, involving 107 respondents.

The results showed that latent variable such as normative pressure and attitude were factors that affected a person in using mobile tv. This research showed that the level of service availability was not a significant influence on a person's attitude in using mobile tv. This proves that the flexibility of mobile tv has not been a major advantage of mobile tv.

Keyword : mobile tv, TAM, U&G, Yogyakarta

INTISARI

Perkembangan teknologi digital telah melahirkan konvergensi teknologi, sehingga telepon seluler yang awalnya berfungsi sebagai alat komunikasi saat ini telah berkembang menjadi perangkat yang dapat menerima siaran televisi atau *mobile tv*. Layanan *mobile tv* memungkinkan pengguna untuk dapat menonton siaran televisi dimana saja dan kapan saja. Layanan *mobile tv* menyediakan berbagai konten yang menarik, dan memberikan kuasa penuh kepada pengguna untuk memilih konten video yang diinginkan.

Saat ini, masih banyak orang yang belum merasakan manfaat dari layanan *mobile tv*. Oleh karena itu, penelitian yang mempelajari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengguna untuk mengadopsi layanan *mobile tv* merupakan sesuatu penting. Penelitian ini menggabungkan model TAM dan teori U&G untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan seseorang terhadap *mobile tv* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bersifat analisis kuantitatif berbasis metode SEM-PLS dengan melibatkan 107 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan sosial dan sikap pengguna merupakan faktor yang mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan *mobile tv*. Penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat ketersediaan layanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap seseorang dalam menggunakan *mobile tv*, hal ini membuktikan bahwa fleksibilitas *mobile tv* belum menjadi keunggulan utama dari *mobile tv*.

Kata kunci : Mobile TV, TAM, U&G, Yogyakarta